



**PENERAPAN METODE BAGIAN TERHADAP HASIL BELAJAR *LAY UP SHOOT*
DALAM PERMAINAN BOLA BASKET PADA SISWA KELAS XI
SMA NEGERI BOLAANG**

¹Agil Yogi Muridang, ²Ellen Lomboan, ³Jeanne Malonda

¹Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

²Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

³Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

Email: agilyogibae@gmail.com, ellen.b.lomboan@gmail.com, jeannemalonda@unima.ac.id

Article Received: 13 April 2021; Accepted: 17 April 2021; Published: 30 Juni 2021

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh penerapan metode bagian terhadap hasil belajar *lay up shoot* dalam permainan bola basket pada Siswa SMA Kelas XI Negeri I Bolaang. Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode bagian terhadap hasil belajar *lay up shoot* dalam permainan bola basket pada Siswa Kelas XI SMA Negeri I Bolaang. Hipotesa Penelitian: Terdapat pengaruh penerapan metode bagian terhadap hasil belajar *lay up shoot* dalam permainan bola basket pada Siswa Kelas XI SMA Negeri I Bolaang. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan perlakuan berupa metode bagian yang diberikan selama delapan minggu. Populasi adalah seluruh siswa putra Kelas XI A SMA Negeri I Bolaang sebanyak 20 orang kemudian dibagi menjadi dua kelompok masing-masing 10 orang kelompok eksperimen dan 10 orang pada kelompok kontrol. Instrumen pengumpulan data: Tes *Lay Up Shoot* Dalam Permainan Bola Basket. Rancangan penelitian menggunakan : *Randomized control groups pre-tast and post-test design*. Pengujian hipotesis menggunakan teknik statistik dengan Uji t. Hasil analisis hipotesa, diperoleh t observasi senilai 9,74 sedangkan t tabel yang diperoleh dari derajat kebebasan $n_1 + n_2 - 2$ yaitu $10 + 10 - 2 = 18$ dan taraf keyakinan $\alpha = 0,05$ adalah 1,734. Sesuai dengan kriteria pengujian terima H_0 jika t observasi lebih kecil dari t tabel dan tolak H_0 jika t observasi lebih besar dari t tabel. Oleh karena t observasi lebih besar dari t tabel maka hasil analisis menunjukkan tolak H_0 dan terima H_a . Kesimpulan penelitian : Metode bagian yang diberikan selama delapan minggu dengan frekuensi tiga kali seminggu dapat meningkatkan hasil belajar *lay up shoot* dalam permainan bola basket pada Siswa SMA Negeri I Bolaang.

Kata Kunci: Metode Bagian, Hasil Belajar *Lay Up Shoot*.

***APPLICATION OF PARTS METHOD ON LAY UP SHOOT LEARNING RESULTS IN
BASKETBALL GAMES ON CLASS XI STUDENTS OF
SMA NEGERI BOLAANG***

Abstract

The problem in this study is whether there is an influence of the application of the method part to the learning outcomes of lay-up shoots in basketball in high school students of Class XI Negeri I Bolaang. Research Objectives: To determine the effect of the application of

the method part on the learning outcomes of lay-up shoots in basketball in Class XI Students of SMA Negeri I Bolaang. Research Hypothesis: There is an effect of the application of the method part to the learning outcomes of lay-up shoots in basketball in Class XI Students of SMA Negeri I Bolaang. The research method used was an experimental method with a treatment in the form of a part method given for eight weeks. The population was all male students of Class XI A of SMA Negeri I Bolaang of 20 people and then divided into two groups of 10 experiment groups each and 10 in the control group. Data collection instrument: Lay Up Shoot Test in Basketball Games. The study design uses: Randomized control groups pre-tast and post-test design. Hypothesis testing using statistical techniques with t test. Hypothesis analysis results, obtained t observation of 9.74 while t tables obtained from the degree of freedom $n_1 + n_2 - 2$ that is $10 + 10 - 2 = 18$ and the level of confidence = 0.05 is 1.734. In accordance with the test criteria accept H_0 if t observation is smaller than t table and reject H_0 if t observation is greater than t table. Because t observation is greater than t table, the analysis results show reject H_0 and accept H_a . Conclusion of the study: Part method given for eight weeks with a frequency of three times a week can improve the learning outcomes of lay-up shoots in basketball in High School Students I Bolaang.

Keywords: Section Method, Lay Up Shoot Learning Outcomes

Pendahuluan

Teknik *lay up shoot* merupakan salah satu teknik dasar permainan bola basket yang harus dikuasai oleh peserta didik (siswa) sehingga dapat mengaplikasikan teknik *lay up shoot* dalam arena permainan bola basket. Banyak siswa yang memainkan permainan bola basket ketika pembelajaran pendidikan jasmani (penjas) berlangsung dan saat istirahat, namun jarang teknik *lay-up shoot* diperlihatkan siswa dalam permainan bola basket.

Meskipun *lay-up shoot* merupakan tembakan yang tidak begitu sukar dilakukan dalam permainan bola basket, namun masih banyak pemain bola basket yang meleset dalam melakukan *lay-up shoot*. Keberhasilan dalam melakukan *lay-up shoot* membutuhkan penggunaan teknik dan pengambilan langkah yang tepat untuk memaksimalkan hasil tembakan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan proses pembelajaran dan latihan yang sistematis (terencana, metodis, gerakan sederhana ke yang lebih kompleks), berulang-ulang, dan progresif (bertahap), dalam peningkatan keterampilan gerak *lay-up shoot*. Dalam konteks pendidikan jasmani, meskipun wujud pembelajarannya berupa pembelajaran *lay-up shoot*, namun pembelajaran nilai-nilai pendidikan sebagaimana yang diharapkan terjadi dalam setiap latihan pembelajaran baru diwujudkan secara nyata seperti pemberian materi yang didesain sedemikian rupa melalui pendekatan-pendekatan pembelajaran sehingga siswa menjadi aktif dalam pembelajaran gerak.

Metode Penelitian

Tujuan Penelitian

Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh metode bagian terhadap hasil belajar *lay-up shoot* dalam permainan bola basket pada Siswa Kelas XI SMA Negeri I Bolaang.

Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas : Metode bagian
2. Variabel Terikat : Hasil belajar *lay-up shoot* dalam permainan bola basket

Definisi Operasional Variabel

Secara operasional penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut: Metode bagian adalah Cara mengajar dengan metode ini adalah unsur kesatu dan kedua dipelajari secara terpisah, kemudian setelah dikuasai baru disatukan. Selanjutnya, unsur ketiga juga dipelajari secara terpisah pula, setelah dikuasai digabungkan dengan unsur 1, 2, dan 3, demikian seterusnya sehingga semua unsur dapat dikuasai, setelah itu barulah bermain yang sesungguhnya. *Lay-up shoot* tembakan yang dilakukan dengan dekat sekali pada basket hingga seolah-olah bola itu diletakan kedalam basket yang didahului dengan gerakan dua langkah. Hasil pengukuran adalah sekor terbaik yang dicapai dari tiga kali kesempatan.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode eksperimen.

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada rancangan eksperimental dengan menggunakan *Randomized control groups group pra-test and pasca-test design*, Dengan rancangan sebagai berikut :

Tabel 1. Rancangan Penelitian

<i>k</i>	<i>pre t</i>	<i>t</i>	<i>Post</i>
E	y1	x	y2
K	y1		y2

Tempat Penelitian

Penelitian di laksanakan di SMA N I Bolaang dilakukan kurang lebih tiga bulan termasuk waktu pengukuran, pengolahan/analisis data, penyusunan serta pelaporan ini.

Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Populasi dalam penelitian ini adalah 180 siswa putra SMA Negeri I Bolaang.

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi. Teknik yang diambil dalam penarikan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak yang ada dalam populasi itu. Cara ini dilakukan karena anggota populasi dianggap homogen. Berdasarkan pengertian ini maka yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah 20 Siswa Kelas XI SMA Negeri I Bolaang, kemudian di bagi 2 kelompok yaitu 10 siswa kelompok kontrol dan 10 siswa kelompok perlakuan.

Tabel 1
Hasil Test *Lay Up Shoot* Kelompok Eksperimen

T_1	T_2	$T_3 = T_2 - T_1$
3	10	7
4	12	8
3	8	5
3	8	5

¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta: Bandung, 2007.hlm.117-118

2	7	5
3	8	5
2	10	8
5	8	3
2	8	6
4	10	6
31		58

Tabel 2
Hasil Test Lay Up Shoot Kelompok Kontrol

No	T ₁	T ₂	T ₃ = T ₂ - T ₁
1	4	3	-1
2	4	4	0
3	2	3	1
4	5	5	0
5	1	2	1
6	2	3	1
7	3	2	-1
8	2	3	1
9	3	4	1
10	2	3	1
Jumlah	28		4

Tabel 3
Gain Score Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

Kelompok Eksperimen X ₁	Kelompok Kontrol X ₂
7	-1
8	0
5	1
5	0
5	1
5	1
8	-1
3	1
6	1
6	1
$\Sigma = 58$	$\Sigma = 4$

Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengukuran yang telah menghasilkan semua data memilah yang perlu diolah dengan analisis agar dapat memberi arti dalam penelitian. Data hasil pengukuran selengkapnya adalah sebagai berikut :

Perhitungan standar deviasi pre-test kelompok eksperimen dan kelompok control data data post-test kelompok eksperimen.

Perhitungan standar deviasi yaitu :

Dik :

$$\sum X_1 = 31 \quad n_1 = 10$$

$$\bar{X}_1 = \left(\frac{\sum X}{n} \right)$$

$$= \left(\frac{31}{10} \right)$$

$$\bar{X}_1 = 3,1$$

$$\sum X_2 = 28 \quad n_2 = 10$$

$$\bar{X}_2 = \left(\frac{\sum X}{n} \right)$$

$$= \left(\frac{28}{10} \right)$$

$$\bar{X}_2 = 2,8$$

Tabel 4
Perhitungan Standar Deviasi Data *Pre-Test* Kedua Kelompok

X1	(X - \bar{X}) ²	X2	(X - \bar{X}) ²
3	0,01	4	1,44
4	0,81	4	1,44
3	0,01	2	0,64
3	0,01	5	2,84
2	1,21	1	3,24
3	0,01	2	0,64
2	1,21	3	0,04
5	3,16	2	0,64
2	1,21	3	0,04
4	0,81	2	0,64

$$\sum (X - \bar{X})^2 = 8,45$$

$$Sd^2 = \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n-1}$$

$$= \frac{8,45}{9}$$

$$= 0,9388888888$$

$$Sd_1 = \sqrt{0,9388888888}$$

$$= 0,96896279024$$

$$Sd_1 = 0,97$$

$$\sum (X - \bar{X})^2 = 11,6$$

$$\begin{aligned}
 Sd^2 &= \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n-1} \\
 &= \frac{11,6}{9} \\
 &= 1,28888888888888 \\
 Sd_2 &= \sqrt{1,28888888888888} \\
 &= 1,13529242439 \\
 Sd_2 &= 1,13
 \end{aligned}$$

Pengujian Homogenitas

Untuk menguji kesamaan varians populasi sampel penelitian, digunakan rumus :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Pertama : Uraian hipotesis pengujian

H₀ : Varians homogen (S₁² = S₂²)

H_a : Varians tidak homogen (S₁² ≠ S₂²)

Kedua : Uraian kriteria pengujian

Terima H₀ jika F₀ ≤ F_t (α : 0,05 ; dk 9/9)

Tolak H₀ jika F₀ > F_t (α : 0,05 ; dk 9/9)

Dik :

$$Sd_1 = 0,97$$

$$Sd_2 = 1,13$$

$$Sd_1^2 = 0,9409$$

$$Sd_2^2 = 1,2769$$

Ketiga : Menghitung F :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F = \frac{1,2769}{0,9409}$$

$$= 1,35710489956$$

$$= 1,36$$

Langkah keempat : Menyimpulkan hasil perhitungan.

Dari perhitungan di atas diperoleh F observasi adalah 1,36, sedangkan F tabel nilai kritis kritis distribusi F pada α ; 0,05 dengan diketahui pembilang 10 dan penyebut 9 diperoleh nilai F_t = 3,13. Berdasarkan kriteria pengujian, jika F₀ ≤ F_t maka H₀ diterima. Hasil perhitungan ternyata F observasi lebih kecil dari F tabel, atau jika F₀ < F_t, maka dapat disimpulkan bahwa varians dari kedua populasi dimana sampel penelitian diambil jika F₀ ≤ F_t adalah homogen.

Pengujian Hipotesa Penelitian

Hipotesa yang akan diuji dalam penelitian ini adalah: Rata-rata hasil belajar *lay up shoot* kelompok eksperimen lebih baik dari pada rata-rata hasil belajar *lay up shoot* kelompok kontrol. Untuk menguji hipotesis tersebut berarti membandingkan rata-rata hasil belajar *lay*

up shoot kelompok eksperimen setelah mendapat perlakuan berupa metode bagian selama delapan minggu dan rata-rata hasil belajar lay up shoot kelompok kontrol, maka rumus yang digunakan adalah sbb:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dimana } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Pertama : Menentukan hipotesis pengujian

Hipotesa-hipotesa:

H₀ : Rata-rata hasil belajar lay up shoot kelompok eksperimen kurang dari rata-rata hasil belajar lay up shoot kelompok kontrol

H_a : Rata-rata hasil belajar lay up shoot kelompok eksperimen lebih besar dari rata-rata hasil belajar lay up shoot kelompok kontrol

Atau dengan symbol:

H₀ : $\mu_1 \leq \mu_2$

H_a : $\mu_1 > \mu_2$

Kedua : Menentukan kriteria pengujian

Terima H₀ jika : $t_0 \leq t_t (\alpha : 0,05 ; dk = n_1 + n_2 - 2)$

Tolak H₀ jika $t_0 > t_t (\alpha : 0,05 ; dk = n_1 + n_2 - 2)$

Ketiga : Memasukkan besaran statistik ke dalam rumus.

Sebelum dimasukkan ke dalam rumus uji t, maka dihitung standar deviasi gabungan (S).

Untuk mempermudah perhitungan, langkah pertama adalah mencari standar deviasi data selisih antara pre-test dan post-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dik :

Tabel 5
Perhitungan Standar Deviasi Gain Score Kelompok Eksperimen

X_1	$(X_1 - \bar{X})^2$
7	1,44
8	4,84
5	0,64
5	0,64
5	0,64
5	0,64
8	4,84
3	7,84
6	0,04
6	0,04

Dik :

$$\bar{X}_1 = 5,8$$

$$\sum(X - \bar{X})^2 = 21,6$$

$$\begin{aligned}
 Sd^2 &= \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n-1} \\
 &= \frac{21,6}{9} \\
 &= 2,4 \\
 Sd &= \sqrt{2,4} \\
 &= 1,54919333848 \\
 Sd &= 1,55
 \end{aligned}$$

Tabel 6
Perhitungan Standar Deviasi *Gain Score* Kelompok Kontrol

X_1	$(X_1 - \bar{X})^2$
-1	1,96
0	0,16
1	0,36
0	0,16
1	0,36
1	0,36
-1	1,96
1	0,36
1	0,36
1	0,36

Diketahui :

$$\bar{X}_2 = 0,4 \qquad \sum (X - \bar{X})^2 = 6,4$$

$$\begin{aligned}
 Sd^2 &= \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n-1} \\
 &= \frac{6,4}{9} \\
 &= 0,71111111111111
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Sd &= \sqrt{0,71111111111111} \\
 &= 0,84327404271
 \end{aligned}$$

$$Sd = 0,83$$

Dari perhitungan-perhitungan di atas diperoleh data-data sbb :

$$\begin{aligned}
 \bar{X}_1 &= 5,8 & \bar{X}_2 &= 0,4 \\
 n_1 &= 10 & n_2 &= 10 \\
 Sd_1 &= 1,55 & Sd_2 &= 0,83 \\
 Sd_1^2 &= 2,4025 & Sd_2^2 &= 0,6889
 \end{aligned}$$

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(10-1)2,4025 + (10-1)0,6889}{10+10-2} \\
 &= \frac{(9 \times 2,4025) + (9 \times 0,6889)}{10+10-2} \\
 &= \frac{21,6225 + 6,2001}{10+10-2} \\
 &= \frac{27,8226}{18} \\
 &= 1,5457 \\
 S &= \sqrt{1,5457} \\
 &= 1,24326183887 \\
 &= 1,24 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= \frac{5,8 - 0,4}{1,24 \sqrt{\frac{1}{10} + \frac{1}{10}}} \\
 &= \frac{5,8 - 0,4}{1,24 \sqrt{0,2}} \\
 &= \frac{5,4}{1,24 \times 0,4472} \\
 &= \frac{5,4}{0,554528} \\
 &= 9,73801142593 \\
 &= 9,74 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam analisis pengujian hipotesis, diperoleh t observasi senilai 9,74 sedangkan t tabel yang diperoleh dari derajat kebebasan $n_1 + n_2 - 2$ yaitu $10 + 10 - 2 = 18$ dan taraf keyakinan $\alpha = 0,05$ adalah 1,734. Sesuai dengan kriteria pengujian terima H_0 jika t observasi lebih kecil dari t tabel dan tolak H_0 jika t observasi lebih besar dari t tabel. Oleh karena t observasi lebih besar dari t tabel maka hasil analisis menunjukkan tolak H_0 dan terima H_a . Dengan demikian kesimpulan analisis adalah : Rata-rata hasil belajar *lay up shoot* kelompok eksperimen lebih besar dari rata-rata hasil belajar *lay up shoot* kelompok kontrol. Artinya peningkatan hasil belajar *lay up shoot* adalah benar-benar akibat dari perlakuan berupa metode bagian yang diberikan selama delapan minggu.

Kesimpulan

Hasil analisis data dengan menggunakan analisis statistik menunjukkan bahwa hipotesa penelitian yang menyatakan bahwa : Rata-rata hasil belajar *lay up shoot* kelompok eksperimen yang diberi perlakuan selama delapan minggu lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok yang tidak diberi perlakuan. Hal ini terbukti kebenarannya dengan menolak H_0 .

karena t hitung lebih besar dari t tabel dan menerima Hipotesis statistik yang artinya rata-rata hasil belajar *lay up shoot* kelompok eksperimen lebih baik dari hasil belajar *lay up shoot* kelompok kontrol.

Dengan demikian kesimpulan penelitian adalah metode bagian yang diberikan selama delapan minggu dengan frekuensi tiga kali seminggu dapat meningkatkan hasil belajar *lay up shoot* dalam permainan bola basket pada Siswa Kelas XI SMA Negeri I Bolaang Barat Tahun 2018.

Daftar Pustaka.

- Kosasih, D. *Fundamental Basketball First Step To Win*. Semarang: Karangturi Media, 2008.
- Lutan Lutan, *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori Dan Metode*. Jakarta: Depdikbud. 1988.
- Ray Collins, *A Comprehensive Guide to Sports skills tests and Measurement* (Illionis: Charles C Thomas Publisher, 1978)
- Sobry Sutikno. www.metode.bagian.com
- Sodikum Imam. *Olahraga Pilihan Bola Basket*. Depdikbud: Jakarta, 1992.
- Sudjana. *Metode Penelitian, Metode Eksperimen*. Jakarta: CV Mandar, 1996.
- Sudjana, *Metode Statistik*, Tarsito Bandung 1986.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta: Bandung, 2007.
- Sukinta. *Permainan Dan Metodik*. Depdikbud: Jakarta, 1979.
- Wissel, H. *Basketball Step To Success*. Canada: Human Kinetic publisher. 1939.07.